

ABSTRAK

Dimaz Aditya. Pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* berbantu *WhatsApp* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Imun (Penelitian *Quasi-Experimental* pada Siswa Kelas XI SMAN 27 Bandung)

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterlaksanaan pembelajaran dengan dan tanpa menggunakan model *blended learning* berbantu *whatsapp*, menganalisis hasil belajar siswa pada pembelajaran dengan dan tanpa menggunakan model pembelajaran *blended learning* berbantu *whatsapp*, menganalisis pengaruh model pembelajaran *blended learning* berbantu *whatsapp* terhadap hasil belajar siswa serta mendeskripsikan respon siswa terhadap pembelajaran dengan dan tanpa menggunakan model *blended learning* berbantu *whatsapp*. Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian Kuasi Eksperimen, dengan menggunakan dua sampel kelas yaitu kelas eksperimen (XI IPA 5) dan kelas kontrol (XI IPA 6). Instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi, soal pilihan ganda hasil belajar siswa, dan angket respon siswa. Keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *blended learning* berbantu *whatsapp* diperoleh rata-rata hasil keterlaksanaan kinerja guru sebesar 97% (sangat baik) dan rata-rata hasil keterlaksanaan aktivitas siswa sebesar 88% (sangat baik) serta tanpa model pembelajaran *blended learning* berbantu *whatsapp* diperoleh rata-rata hasil keterlaksanaan kinerja guru sebesar 97% (sangat baik) dan rata-rata hasil keterlaksanaan aktivitas siswa sebesar 87.5% (sangat baik). Peningkatan hasil belajar siswa pada kelas tanpa menggunakan model *blended learning* berbantu *whatsapp* yaitu sedang ($N-Gain=0.47$) dan pada kelas menggunakan *blended learning* berbantu *whatsapp* yaitu sedang ($N-Gain =0.58$). Hasil uji hipotesis pada taraf 5% yaitu $t_{hitung} (2.21) > t_{tabel} (2.00)$ yang menyatakan bahwa model pembelajaran *blended learning* berbantu *whatsapp* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem imun. Respon siswa terhadap model pembelajaran *blended learning* berbantu *whatsapp* rata-rata 72% dengan interpretasi tinggi dan interpretasi kelas tanpa model pembelajaran *blended learning* berbantu *whatsapp* sebesar 61% dengan interpretasi sedang.

Kata Kunci: hasil belajar siswa, model pembelajaran *blended learning* berbantu *whatsapp*, sistem imun.